BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Pada kondisi saat ini perekonomian *global* tidak stabil, efek yang dapat dirasakan kalangan masyarakat adalah pasar yang semakin lesu atau daya jual beli yang semakin berkurang. Sehingga pada saat kondisi seperti ini pemerintah semakin menganjurkan bagi para penerus generasi muda untuk menjadi seorang pengusaha atau menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu menekan perekonomian negara yang semakin menurun.

Kota Batam merupakan salah satu kota yang letak sangat strategis. Selain berada di jalur perairan internasional, dan berada dekat/ berada di pebatasan dengan negara Singapura dan Malaysia. Kota Batam merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia. Tetapi dalam 3 tahun terakhir ini, kondisi ekonomi semakin memburuk. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang tutup pada 3 tahun terakhir ini, sehingga menurunnya lowongan kerja yang tersedia di kota Batam, sehingga membuat pengangguran di kota Batam terus meningkat. Tingkat pengangguran pada 2015-2017 telah mencapai 89.500 orang.

Entrepreneur atau pengusaha adalah seseorang yang berani membuka suatu usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, dan berjiwa gigih yang berani mengambil segala resiko yang ada untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa gigih berani mengambil resiko yang artinya sanggup

mengatasi atau menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya tanpa diluputi rasa takut atau cemas sekalipun.

Pemikiran dan sikap pengusaha selalu berusaha untuk mencari peluang usaha yang memberikan keuntungan bagi mereka sendiri. pengusaha harus memiliki kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif dalam menemukan atau menciptakan berbagai ide yang bermanfaat bagi usaha tersebut. Selain itu sikap juga menentukan sukses atau tidaknya seorang pengusaha. Sikap-sikap yang akan terlihat pada pengusaha sukses antara lain mempunyai kejujuran dalam bertindak dan bersikap, rajin, tepat waktu, tidak bermalasan, sopan santun, menghormati pendapat orang lain, pandai bergaul, fleksibel, serius dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Hampir semua orang ingin menjadi *entrepreneur* yang sukses, tetapi tidak semua orang punya jiwa atau minat untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Untuk membangun sebuah usaha sendiri, sebagai seorang *entrepreneur* harus mempunyai jiwa atau minat dalam wirausaha. Bahkan untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga perlu memiliki niat atau pengetahuan tentang segala sudut pandang usaha yang akan ditekuninya. Tanggung jawab dari seorang wirausaha sangatlah banyak, antara lain mengambil keputusan, kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisatoris dan komersial, penyediaan modal dan lain-lain. Dalam hal pendidikan kewirausahaan, Indonesia tertinggal dengan negara lain. Bahkan pendidikan kewirausahaan sudah dilakukan di beberapa negara pada puluhan tahun yang lalu. Dalam hal pendidikan

kewirausahaan sangat penting punya keberanian untuk memulai wirausaha. Biasanya kendala kita untuk memulai.

Wirausaha adalah rasa takut akan rugi terhadap usaha tersebut. Namun sebagian orang sudah mempunyai jiwa atau minat dalam wirausaha, tapi bingung dari mana wirausaha tersebut dimulai.

Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* adalah salah satu bidang yang menerapkan suatu keahlian khusus dari seseorang atau seorang pakar dengan memberikan suatu perintah kedalam Komputer untuk menghasilkan suatu *output* atau *program* yang dianggap cerdas.

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* bidang ilmu komputer yang mempunyai peran penting di era kini dan masa akan datang. Bidang ini telah berkembang sangat pesat di 20 tahun terakhir seiring dengan pertumbuhan kebutuhan akan perangkat cerdas pada industri dan rumah tangga. Dengan kemajuan teknologi saat ini dapat membantu setiap individu bekerja dengan efisien. Sistem pakar merupakan salah satu bagian dalam kecerdasan buatan yang mengandung berbagai pengetahuan dan pengalaman yang di masukkan oleh berbagai pakar di dalam berbagai bidang ke dalam suatu sistem, sehingga semua individu bisa menggunakannya untuk mencari solusi.

Sebelum penelitian di lakukan, peneliti membaca dan mempelajari beberapa hasil penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga dapat mempermudah proses penyelesaian penelitian ini.

Terkadang seseorang kurang memahami atau kurang mengetahui jiwa atau minatnya di bidang wirausaha. Maka pada penelitian ini, aplikasi sistem pakar ini mampu menentukan jiwa atau minat *entrepreneuership* seseorang. Hal inilah yang mendorong peneliti mengambil judul “**SISTEM PAKAR MENENTUKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut.

1. Masih banyak individu belum mengetahui apakah mereka mempunyai jiwa *entrepreneuership*.
2. Kondisi ekonomi yang semakin lesu sehingga butuh inisiatif untuk membantu pemerintah menciptakan/memperbanyak *entrepreneur* dikota batam.
3. Masih banyaknya pengangguran di kota Batam karena ekonomi yang sedang melemah.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam, akurat, dan tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka penelitian yang diangkat perlu dibatasi.

1. Penggunaan metode pada sistem pakar ini adalah metode *forward chaining*.
2. Aplikasi sistem pakar ini di rancang dengan bahasa pemograman PHP dan *database* MySQL berbasis *web*.

3. Data tersebut di ambil dengan melakukan wawancara dengan dokter psikolog di kota batam.
4. Objek penelitian ini akan berfokus pada karyawan di daerah Citra Buana *Centre Park*.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang dapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem pakar menentukan jiwa *entrepreneuership* dengan menggunakan metode *forward chaining*?
2. Bagaimana metode *forward chaining* dan bahasa pemograman PHP dapat menentukan jiwa *entrepreneuership*.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pada penelitian ini tujuan yang ingin di capai adalah

1. Untuk merancang sistem pakar dengan menggunakan bahasa pemograman PHP berbasis *web* yang efektif agar penggunaan bisa mengetahui jiwa *entrepreneuership* mereka sendiri.
2. Untuk juga membantu meningkatkan jumlah *entrepreneur* yang sudah ada.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, dapat di harapkan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan objek yang di teliti.

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan bisa memberi masukan dan bahan bacaan bagi kepada mahasiswa yang ingin menyempurnakan penelitian mereka.
2. Untuk mengetahui secara dalam tentang sistem pakar dengan menggunakan metode *forward chaining* berbasis *web* untuk menentukan jiwa *entrepreneuership*.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian lainnya.
2. Diharapkan hasil penelitian ini bisa di jadikan media informasi untuk masyarakat dan menambah wawasan tentang jiwa *entrepreneuership*.